

ABSTRAK

Amalia, Qonita. 2024. *Pengaruh Pemberdayaan Kader Pencegahan Anemia Terhadap Pengetahuan dan Sikap Kader Pondok Pesantren Sabilurrosyad Gasek Malang, Skripsi, Poltekkes Kemenkes Malang Prodi Sarjana Terapan Promosi Kesehatan. Pembimbing I : Dr. Siti Asiyah, S.Kep. Ns., M.Kes, Pembimbing II : Dimas Dwi Yoga Saputra, S. ST., M. Kes*

Anemia merupakan kondisi sel darah merah dengan jumlah sedikit. Anemia adalah penyakit yang harus mendapatkan perhatian khusus, apabila terjadi dalam jangka panjang maka dapat mengakibatkan dampak yang besar, salah satunya adalah stunting. Berdasarkan data Pemerintah kota Malang tahun 2022 didapatkan anemia pada calon pengantin perempuan pada wilayah Puskesmas Mulyorejo menempati urutan keempat yakni 278 atau 32,8%. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh pemberdayaan kader pencegahan anemia terhadap pengetahuan dan sikap pencegahan anemia di Pondok Pesantren Sabilurrosyad Gasek Malang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif desain *Pre-eksperimental design* dengan pendekatan *One Group Pre Test-Post Test*. Sampel penelitian ini adalah kader pencegahan anemia yang berjumlah 30. Metode pemberdayaan yaitu melalui FGD (*Focus Group Discussion*), pembentukan kader dan edukasi kader mengenai pencegahan anemia. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner untuk mengukur tingkat pengetahuan dan sikap kader. Hasil penelitian sebelum dilakukan intervensi, pengetahuan kader 50% dengan kategori cukup dan 53% dengan kategori sikap negatif/tidak mendukung. Setelah diberikan intervensi nilai pengetahuan 100% kader dengan kategori baik, dan nilai sikap 70% kader positif/mendukung. Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan Uji Wilcoxon nilai pengetahuan dan sikap *p value* $0,000 \leq 0,05$. Hal ini menunjukkan dari *p value* yang didapatkan terdapat pengaruh intervensi yang dilakukan oleh peneliti terhadap pengetahuan dan sikap kader Pondok Pesantren Sabilurrosyad Gasek Malang.

Kata Kunci : Pemberdayaan, Pengetahuan, Sikap, Anemia